



## Sehari, 30 Pelaku Usaha Swab Antigen

**YOGYA, TRIBUN** - Memasuki Februari 2022 nanti, wisatawan di kawasan Malioboro diperkirakan akan mengalami penurunan.

"Menjelang Idulfitri dan seterusnya nanti (jumlah wisatawan di Malioboro) merangkak naik lagi. Itu dengan asumsi tren-nya masih sama dengan sebelum adanya Covid-19. Jadi kami masih wait and see," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta Ekwanto, Senin (10/1).

Dia menjelaskan, wisatawan di kawasan Malioboro masih banyak pada bulan ini, yakni pengunjung setiap akhir pekan berkisar antara 2.500

sampai 3.000 orang.

Kendati demikian, antisipasi penularan Covid-19 jenis Omicron terus diupayakan oleh pihak UPT Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, dengan tetap menerapkan screening pelaku perjalanan, serta tes swab antigen ke pelaku usaha di Malioboro.

"Sehingga semua pengunjung yang menempati parkir di sekitar Malioboro sudah dipastikan melengkapi persyaratan, yakni sudah vaksin sebanyak dua kali," ungkap dia.

Di samping itu, petugas di Malioboro mengawasi dan menegur wisatawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Da-

lam pantauan masih ditemukan beberapa pengunjung yang melepas maskernya.

"Kami selalu ingatkan wisatawan di sana. Mungkin mereka selesai makan lupa memakai masker lagi, bisa saja seperti itu. Memang sejauh ini belum diberi sanksi, sifatnya persuasif dan teguran saja," kata Ekwanto.

Pengetatan dengan one gate system salah satunya sebagai pencegah munculnya kasus Covid-19 varian Omicron.

Selain itu, upaya lain juga dilakukan dengan melakukan tes antigen secara rutin untuk pelaku usaha di kawasan Malioboro. "Setiap hari ada target 30 orang yang dites," ujarnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005